

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan pendekatan modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan dalam meningkatkan gerak dasar *smash* bola voli pada siswa kelas IV SDN Cikaramas 2 Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan kinerja guru tahap perencanaan dalam pembelajaran (IPKG I). Tahap pertama peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran *smash* bola voli, menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penggunaan modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan dapat pada pembelajaran *smash* bola voli. Kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP, menentukan instrumen yang akan digunakan selama proses pembelajaran, dan menentukan teknik pengolahan data yang akan digunakan untuk mengetahui hasil setelah pembelajaran menggunakan modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan. Hasil yang dicapai pada perencanaan pembelajaran *smash* bola voli melalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan dari tiap siklusnya berdasarkan data awal yang telah dicapai 47,05% adalah pada Siklus I mencapai 64,58%, Siklus II mencapai 75%, dan Siklus III mencapai 94,58%. Dengan demikian dalam perencanaan pembelajaran *smash* bola voli melalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan dari tiap siklusnya telah meningkat dan telah melebihi target yang ditentukan yaitu lebih dari 80%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

dalam penilaian kinerja guru tahap pelaksanaan (IPKG II) pembelajaran gerak dasar *smash* bola voli dengan melalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan diikuti dengan kinerja guru yang maksimal dalam memotivasi aktivitas siswa dan bimbingan melalui petunjuk-petunjuk pelaksanaan yang jelas

dan koreksi-koreksi yang tepat baik secara khusus maupun umum. Pencapaian tujuan dapat maksimal dalam pembelajaran gerak dasar *smash* bola volimenggunakan modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan dimulai dari modifikasi bola gantung, kemudian diubah menjadi modifikasi bola gantung dengan net yang dipendekkan dan pada akhirnya dengan modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan. Hasil yang dicapai pada pelaksanaan pembelajaran *smash* bola volimelalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan dari tiap siklusnya berdasarkan data awal yang telah dicapai 51,50% adalah pada Siklus I mencapai 53,33%, Siklus II mencapai 73,75%, dan Siklus III mencapai 95,42%. Dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran *smash* bola volimelalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan dari tiap siklusnya telah meningkat dan telah melebihi target yang ditentukan yaitu lebih dari 80%.

3. Aktivitas Siswa

Pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran *smash* bola voli melalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan, yang dinilai adalah tentang kerjasama, semangat, disiplin, dan tanggung jawab melalui kategori baik, cukup, maupun kurang. Hasil yang dicapai pada aktivitas siswa pembelajaran *smash* bola voli melalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan dari tiap siklusnya berdasarkan data awal yang telah dicapai 47% dilihat dari kategori baik (B) sebanyak 17% dan kategori cukup (C) sebanyak 30%, pada Siklus I mencapai 71% dilihat dari kategori baik (B) sebanyak 33% dan kategori cukup (C) sebanyak 38%, Siklus II mencapai 100% namun masih terlalu sedikit yang mencapai kategori baik sehingga masih harus ditingkatkan lagi dilihat dari kategori baik (B) sebanyak 46% dan kategori cukup (C) sebanyak 54%, dan pada Siklus III telah mencapai 100% dengan kategori baik yang sudah melebihi KKM yaitu dari kategori baik (B) sebanyak 71% dan kategori cukup (C) sebanyak 29%. Dengan demikian dalam aktivitas siswa pelaksanaan pembelajaran *smash* bola voli melalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan dari tiap siklusnya telah meningkat.

4. Hasil Pembelajaran

Dengan penerapan latihan gerak dasar *smash* bola voli melalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Hal ini terlihat dari hasil gerak dasar lari sprint yang meningkat setiap siklusnya. Dilihat dari data awal pada 24 siswa yang telah mencapai KKM melakukan *smash* bola voli melalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan hanya delapan siswa atau sekitar 33%, kemudian pada pembelajaran Siklus I telah mencapai 54% atau sekitar 13 siswa, pada Siklus II telah mencapai 79% atau sekitar 19 siswa, dan pada Siklus III telah mencapai 92% atau sekitar 22 siswa. Dengan demikian dalam hasil test pembelajaran *smash* bola voli melalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan dari tiap siklusnya telah meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis selama penelitian ini diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya pembelajaran pendidikan jasmani semua siswa harus mengikutinya dengan semangat belajar yang tinggi, disiplin yang baik dan tanggung jawab terhadap apa yang menjadi kewajibannya sebagai seseorang dalam menuntut ilmu, dalam hal pembelajaran gerak dasar *smash* bola voli apabila semua ini dilakukan maka penguasaan keterampilan gerak apapun dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan mudah dicapai.
- b. Biasakan banyak melakukan latihan, manfaatnya waktu senggang dengan aktivitas jasmani sehingga bisa merangsang pertumbuhan dan perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga suatu saat prestasi akan mudah diraih.

2. Bagi Guru Penjas

- a. Guru disarankan untuk selalu menambah wawasan dengan belajar membaca dan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) apabila menemui masalah pembelajaran di kelasnya.
- b. Disarankan para guru pendidikan jasmani mencoba berbagai macam metoda teknik pendekatan yang sesuai dengan karakter materi ajar, agar wawasan metodologi pembelajaran pendidikan jasmani menjadi berkembang, salah satunya adalah pembelajaran gerak dasar *smash* bola voli melalui modifikasi bola lambung dengan net yang dipendekkan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dan pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan program pendidikan jasmani harus turut membantu kinerja guru pendidikan jasmani melalui pengadaan fasilitas pendukung pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Disarankan mengembangkan inovasi pembelajaran pendidikan jasmani dalam bentuk diskusi-diskusi untuk kepentingan prestasi lembaga dan melalui pengadaan fasilitas pendukung pembelajaran pendidikan jasmani sehingga para mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan jasmani akan lebih terampil dan berdaya guna ketika kelak menjadi guru di sekolah masing-masing.

5. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian, untuk melakukan penelitian sesuai dengan metode yang telah dikuasai. Agar dalam penelitian nantinya tidak menemui jalan buntu sehingga penelitiannya dapat tersendat ataupun tidak dapat berlanjut.